



SOSIALISASI MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA PILAR-PILAR KEMARITIMAN DI KELURAHAN DOMPAK BUKIT BESTARI KOTA TANJUNGPINANG

Rumzi Samin¹, Rudi Subiyakto², Okparizan³, Nur Ilmiah Rivai⁴, Hendri Saputra⁵, Defitriyani⁶, Netti Herawati⁷, M. Zulkamirullah⁸, Sy. Rina Elva⁹, Zhuhendrix¹⁰

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia^{1,2,3,4}
Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik FISIP UMRAH^{5,6,7,8,9,10}

Corresponding Author: rudisubiyaktodap2015@umrah.ac.id

Info Artikel

Article History;

Submitted: 13-10-2022

Accepted: 31-10-2022

Published: 11-11-2022

Kata Kunci;

Sosialisasi; Kesadaran Masyarakat; Pilar-pilar Maritim.

Keyword;

Socialization; Public awareness; Maritime Pillars.

Abstrak:

Identifikasi pilar-pilar kemaritiman melalui Pengelolaan sumber daya alam dan jasa yang berkelanjutan untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka peningkatan pengelolaan dan nilai tambah sumberdaya alam, serta jasa kemaritiman yang berkelanjutan dan berdaya saing global, lalu memperkuat sumberdaya manusia, iptek dan budaya maritim untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka penguatan jatidiri dan budaya sebagai bangsa bahari yang maju dan berkarakter, meningkatkan pembangunan dan pemerataan infrastruktur poros maritim untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur maritim yang maju dan terpadu untuk keseimbangan pertumbuhan ekonomi, kebijakan Kelautan Indonesia tersebut menggariskan bahwa diplomasi maritim merupakan pelaksanaan politik luar negeri yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kelautan guna memenuhi kepentingan nasional sesuai dengan ketentuan nasional dan hukum internasional. Memperkuat kedaulatan maritim untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka perwujudan Indonesia sebagai Negara kepulauan yang berdaulat dan berperan aktif dalam kerjasama maritime regional serta global

Abstract:

Identification of maritime pillars through sustainable management of natural resources and services: to accelerate the occurrence of synergies in the maritime sector in order to improve the management and added value of natural resources, as well as maritime services that are sustainable and globally competitive, Strengthening human resources, science and technology, and maritime culture to accelerate the occurrence of synergies in the maritime sector in the context of strengthening identity and culture as an advanced and characterized maritime nation, increasing the development and equity of maritime axis infrastructure to accelerate the occurrence of synergies in the maritime sector in the context of accelerating the development of advanced and integrated maritime infrastructure to balance economic growth. The Indonesian Maritime Policy outlines that maritime diplomacy is the implementation of foreign policy aimed at optimizing maritime potential in order to fulfill national interests in accordance with national provisions and international law. Strengthening maritime sovereignty: to accelerate the occurrence of synergies in the maritime sector in the context of realizing Indonesia as a sovereign archipelagic state and playing an active role in regional and global maritime cooperation.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul Sosialisasi menumbuhkan kesadaran masyarakat Pentingnya Pilar-pilar kemaritiman di kelurahan dampak bukit bestari Kota Tanjungpinang merupakan tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MOU) antara Pemerintah Kota Tanjungpinang No.181/ 1.1.02/I/MOU/2020 dan Universitas Maritim Raja Ali Haji 1379/UN53.0/KS/2020 tertanggal 11 Maret 2021. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tanjungpinang dan UMRAH ini dimaksudkan sebagai dasar dalam bekerjasama yang saling mendukung untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia di kota Tanjungpinang. Kegiatan ini sangat penting, mengingat 96% wilayah Kepulauan Riau adalah laut yang tentunya membutuhkan Pemikiran dari akademisi untuk ikut merumuskan konsep pembangunan dengan mendasarkan pada Pilar-pilar kemaritiman.

Ide Poros Maritim Dunia diimplementasikan melalui Perpres No 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia. Kebijakan Kelautan Indonesia mencakup aspek yang sangat luas dan kompleks yang saling terkait satu sama lain. Dalam Perpres ini Pembangunan Poros Maritim meliputi: (1) Membangun budaya maritim Indonesia; (2) Menjaga laut dan sumber daya laut; (3) Memberi prioritas pada pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim, dengan membangun tol laut, deep seaport, logistik dan industri perkapalan, dan pariwisata maritim; (4) Memperkuat diplomasi maritim, kerja sama di bidang kelautan, menghilangkan sumber konflik di laut seperti pencurian ikan, pelanggaran kedaulatan, sengketa wilayah, perompakan, dan pencemaran laut; serta (5) Membangun kekuatan pertahanan maritim.

METODE

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis bersifat kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2017:55) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data, yaitu berupasekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai.

Tolak ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. 80% peserta yang diundang hadir dalam sosialisasi ini.
2. Terlaksananya seluruh kegiatan sosialisasi pilar-pilar kemaritiman.
3. Pernyataan kepuasan dari peserta sosialisasi dan pemerintah setempat.
4. Masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu selama sosialisasi dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan tolak ukur yang disajikan, semua Indikator terpenuhi sehingga Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait sosialisasi pilar-pilar kemaritiman di Kelurahan Dampak Bukit Bestari Kota Tanjungpinang berhasil. Berdasarkan kesepakatan pada saat sosialisasi, Tim pengabdian akan melanjutkan melakukan pertemuan-pertemuan guna mengimplementasikan hasil yang sudah disepakati bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi menumbuhkan kesadaran pilar-pilar kemaritiman melibatkan RT dan RW se-Kelurahan Dompok sebagai berikut yaitu :

1. RT001/RW002 Kampung Dompok Seberang.
2. RT.005/RW.001 Kampung Tanjung Siambang.
3. RT.001/RW 004, Kampung Dompok Lama.
4. RT 003/RW 002, Kampung Kelam Pagi
5. RT 003/RW 003 Kampung Sei. Jari
6. RT 002/RW 003, Kampung Sei Sudip.
7. RT 002/RW 004, Kampung Tanjung Ayun.
8. RT.003 RW 00; Kampung Sekatap.
9. RT 002 RT.001, Kampung Tanjung Simbang.
10. RT 002/RW 004, Kampung Sei Sudip.
11. RT 004/RW 002, Kampung Sei Ungar.
12. RT 004/RW 001, Tanjung Duku.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mempersiapkan buku TTG Pengabdian Masyarakat, mengirimkan undangan untuk peserta sebanyak 30 orang peserta, melakukan rapat melalui WA untuk panitia ini dan panitia pendukung dengan 6 orang mahasiswa Magister Administrasi Publik FISIP UMRAH, mengirimkan surat untuk nara sumber pengganti Ibu Dr. Febrianti Lestari, M.Si (sebelumnya Bapak Dr.Lamidi, MM); mengirimkan surat untuk pemakaian aula kantor lurah Dompok beserta sound sistem dan LCD, memesan seminar kit berupa bahan berupa buku TTG, pena dan tas plastik; memesan makan siang dan 1x snack, memesan spanduk, memastikan ada MC (Defitriyanti/mhs MAP), Diregen Indonesia Raya Netty Herawati/Mhs MAP).

Beberapa jurnal yang ikut mendukung pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pentingnya pilar kemaritiman. Adapun jurnal-jurnal pengabdian :

1. Riska, Ela. 2017. "Diplomasi Maritim Indonesia Terhadap Aktivitas Penangkapan Ikan Ilegal (Illegal Fishing) Oleh Nelayan China Di ZEEI Perairan Kepulauan Natuna." *Jurnal Prodi Diplomasi Pertahanan* 3 (2): 33–47.
2. Smart Maritime Diplomacy: Diplomasi Maritim Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia *Global & Strategis*, Th. 13, No. 1
3. Rustam, Ismah. 2017. "Kebijakan Keamanan Maritim Di Perbatasan Indonesia: Kasus Kejahatan Di Laut Sulawesi-Laut Sulu." *Jurnal Penelitian Politik* 14 (2): 161–77.
4. Yakti, Probo Daron, and Joko Susanto. 2017. "Poros Maritim Dunia Sebagai Pendekatan Strategi Maritim Indonesia: Antara Perubahan Atau Kesenambung.
5. Anonim, "Penguasaan, Pemanfaatan dan Pemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna Kejayaan Bangsa dalam Rangka Ketahanan Nasional", *Jurnal Kajian Lemhanas RI*, 2013

Seluruh jurnal-jurnal diatas berhubungan dengan pilar-pilar kamaritiman khususnya diplomasi maritim dan keamanan maritim. Setelah dilihat kegiatan sosialisasi pilar kemaritiman maka sangat berhubungan erat dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terdahulu.

Dalam kegiatan ini akan dibahas beberapa materi menumbuhkan kesadaran masyarakat pentingnya Identifikasi pilar-pilar kemaritiman antara lain : sumber daya kemaritiman, budaya maritiman,

konektifitas maritim, diplomasi maritim dan pertahanan maritim. Kegiatan Sosialisasi pilar-pilarkemaritiman akan di masukkan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Takhzim Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji yang akan diterbitkan sekitar Oktober 2022.

Kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat antusiasme peserta yang hadir 80% dari seluruh undangan. Penyampaian materi melalui melalui ceramah secara gamblang disampaikan oleh nara sumber melalui gambar terutama pada wilayah dampak sangatlah jelas. Yang menjadi perhatian pada saat diskusi peserta sosialisasi menyampaikan pendapat terutama penanaman mangrove, penebangan hutan bakau dan dampak penimbunan tanah timbun di sekitar pantai. Beberapa penjelasan dari masyarakat pda saat sosialisasi sbb :

1. Daerah sekitar kelam pagi pak RT nya menolak penanaman mangrove hal ini disebabkan pantainya landai dan pengalaman sudah beberapa kali bakau ditanam tak hidup alias tanahnya tidak cocok untuk mangrove tersebut.
2. Kebutuhan masyarakat menimbun hanya untuk membangun rumah. Agar tidak terjadi kekeruhan air di sungai atau dilaut disarankan agar dibuat batu miring untuk menahan tanah dan tidak terjadi aliran air keruh langsung ke laut.
3. Wilayah lainnya terjadi penimbunan ada yang berizin ada yang tidak, hal ini harus diperhatikan oleh pemerintah. Terjadi permasalahan penimbunan yang secara serampangan sehingga merugikan masyarakat nelayan khususnya berakibat makin jauhnya nelayan mencari ikan.
4. Pemahaman peserta sosialisasi berkaitan pilar kemaritiman setelah mendapatkan penjelasan oleh nara sumber maupun buku TTG semakin menambah wawasan sehingga bisa diterapkan seperti budaya makan ikan, membuat kerupuk berbahan ikan, udang, cumi dan lain-lain.
5. Materi lengkap sudah tercantum dalam Buku Teknologi Tepat Guna yang telah disusun oleh Panitia pelaksana. Acara berjalan lancar dengan juga menerima masukan dari peserta agar acara ini dilanjutkan pada tahun 2023 untuk RT, RW dan tokoh masyarakat se Kelurahan Dompok, Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Foto-foto kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Dompok.



Gambar 1. Sambutan lurah Dompok Bapak Honggo sekaligus membuka acara



Gambar 2. Nara Sumber Dr. Rudi Subiyakto, M.A/Dr.Febri



Gambar 3. Pak Lurah Dompok, koordinator, Dosen dan Mahasiswa MAP yang terlibat



Gambar 4. Foto bersama peserta (RT/RW), mahasiswa dan Dosen MAP, Narsum serta Lurah Dompok

SIMPULAN

Identifikasi pilar-pilar kemaritiman Sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan jasa yang berkelanjutan : untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka peningkatan pengelolaan dan nilai tambah sumberdaya alam, serta jasa kemaritiman yang berkelanjutan dan berdaya saing global
2. Memperkuat sumberdaya manusia, iptek dan budaya maritim : untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka penguatan jatidiri dan budaya sebagai bangsa bahari yang maju dan berkarakter.
3. Meningkatkan pembangunan dan pemerataan infrastruktur poros maritim : untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur maritim yang maju dan terpadu untuk keseimbangan pertumbuhan ekonomi.
4. Kebijakan Kelautan Indonesia tersebut menggariskan bahwa diplomasi maritim merupakan pelaksanaan politik luar negeri yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kelautan guna memenuhi kepentingan nasional sesuai dengan ketentuan nasional dan hukum internasional.
5. Memperkuat kedaulatan maritim : untuk mempercepat terjadinya sinergi dibidang kemaritiman dalam rangka perwujudan Indonesia sebagai Negara kepulauan yang berdaulat dan berperan aktif dalam kerjasama maritim regional serta global.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada para pihak yang telah menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain; Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Umrah, Panitia Kegiatan, Lurah Dompok, Pengurus Masjid dan Surau se Kelurahan Dompok serta dosen dan mahasiswa Program Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1995). *Management Penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Djuanda Wijaya, "Membangun Kembali Kejayaan Negara Maritim Nusantara," *The Global Review*. 12 Mei 2015.
- James A Black (terjemahan koswara), 2001. *Metode dan masalah penelitian sosial* , Bandung, Refika aditama.
- Limbong, 2015; *Poros Maritim*, Edisi I, Cetakan I, Dharma Karya, Jakarta.
- Local Wisdom/Indigenous Knowledge System. Nakhon Pathom, Thailand: Kasetsart University. Traditional Knowledge, 23 Jun 2014 Lembaga Adat Melayu Riau 2013 Mengenal Lancang Kuning, Pekanbaru.
- Posavac, Emil J and Raymond G Carey (1980). *Program Evaluation Method and Case Studies*, New jersey: Prentice hall inc.
- Samin, Rumzi and Khodijah. 2019. *Kearifan Lokal industri perkapalan masyarakat Melayu Bintan Kepulauan Riau*, Tanjungpinang : Umrah Press.
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Apfabeta.
- Supartono. (2001). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta. Ghalia Indonesia.